



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil PT. Cipta Megaswara Televisi (KOMPAS TV)

Tak hanya televisi, Kompas juga memiliki sebuah surat kabar. Indonesia adalah tempat dari surat kabar terbesar ke-2 di Asia Tenggara. Pada tahun 1992 penjualan harian bergengsi Kompas pada hari kerja melampaui angka 525.000, dengan lebih dari 575.000 untuk edisi Minggu. Mengingat kebanyakan surat kabar di baca oleh banyak orang, sering kali didaur ulang di kios surat kabar bekas di pasar-pasar, jumlah pembaca aktual Kompas saat ini diperkirakan lebih dari 3 juta orang. Dan Kompas adalah salah satu dari 160 surat kabar harian dan mingguan yang terbit di seisi negeri ini yang memiliki angka penjualan total melampaui 10,5 juta eksemplar. Tingkat penjualan Kompas lebih dari 2 kali dibandingkan dengan surat kabar harian berkualitas setara Australia seperti *Sydney Morning Herald* atau *The Age di Melbourne*. David (2011,h.5).

Kompas TV, sebuah perusahaan media yang menyajikan konten tayangan televisi inspiratif dan menghibur untuk keluarga Indonesia. Sesuai dengan visi misi yang diusung, Kompas TV mengemas program tayangan *news, adventure & knowledge, entertainment* yang mengedepankan kualitas. Konten program tayangan Kompas TV menekankan pada eksplorasi Indonesia baik kekayaan alam, khasanah budaya, Indonesia kini, hingga talenta berprestasi. Kompas TV adalah salah satu stasiun televisi swasta berita nasional di Indonesia dimiliki oleh Kompas Gramedia. Dulu TV7 masih dimiliki oleh Kompas Gramedia, sampai TV7 akhirnya melakukan *re-launch* (peluncuran ulang) pada 15 Desember 2006 dan menggunakan nama baru, yaitu Trans7. Sejak saham TV7 dibeli oleh pihak Trans Corp yang berdiri dibawah kepemimpinan Chairul Tanjung pada tahun 2006 maka saham Kompas Gramedia terhadap Trans7 menurun menjadi hampir setengah dari Trans Corp.

Pada tanggal 11 September 2011, Kompas TV mengubah logonya yaitu dengan menghilangkan tulisan "TV" pada logo tersebut, dan tulisan "TV" tersebut

kembali digunakan mulai 5 Oktober 2012 hingga sekarang. Pada tanggal 19 Oktober 2017, Kompas TV mengubah logonya dengan menghilangkan ikon "K" pada logo tersebut. Pada tanggal 28 Januari 2016, Kompas TV berfokus menjadi saluran berita dalam perhelatan *Suara Indonesia*. Pada tanggal 19 Oktober 2017, Kompas TV mengubah logo dan slogannya menjadi "Independen | Tepercaya", bertepatan dengan acara *Rosi Special: Launching Rumah Pilkada 2018*.

Kompas TV juga menyediakan kanal televisi berbayar pertama di Indonesia yang memiliki kualitas *High Definition (HD)*. Kualitas *High Definition* menyajikan gambar dengan resolusi tinggi sehingga pemirsa dapat menikmati detail gambar dengan kontur jelas dan warna yang lebih tajam. Kompas TV sebagai pionir kualitas *High Definition* juga tengah mengarah pada sistem televisi digital sesuai standar yang lazim digunakan secara internasional. Kompas TV tentu memperhatikan kualitas program tayangan yang ditampilkan. Tumbuh dalam industri televisi komersial dengan persaingan yang sangat ketat, Kompas TV berusaha untuk tetap berada pada koridor visi misi sehingga dapat selalu menyajikan program tayangan inspiratif dan informatif dengan kemasan menarik bagi keluarga Indonesia. Karena merupakan tanggung jawab besar bagi sebuah stasiun televisi untuk turut membentuk moral bangsa. Menjawab tantangan dunia media di Indonesia, sebagai bagian dari Kompas Gramedia Group yang memiliki motto *Enlightening People*, Kompas TV didukung dengan komposisi karyawan berkualitas dan berdedikasi tinggi senantiasa berusaha menyalurkan informasi yang akan menjadi Inspirasi Indonesia.

Kompas TV memiliki beberapa jurnalis unggulan seperti Aiman dan Rosi. Aiman Witjaksono adalah seorang jurnalis dan pembawa berita & dialog di Kompas TV. sebelumnya Aiman cukup lama berkarya di RCTI sebagai reporter hingga Produser Eksekutif sekaligus penyiar. Di RCTI, terakhir ia merupakan penyiar program berita Seputar Indonesia. Kini di Kompas TV sejak Januari 2015, Aiman menjadi Host program AIMAN, yang membahas mendalam dan membongkar misteri dari berbagai isu terkini di tengah masyarakat. AIMAN disiarkan di Kompas TV, setiap Senin, Pukul 20:00 WIB.

Rosi Silalahi merupakan Mantan Pemimpin Redaksi Liputan 6 SCTV. Saat ini Rosi merupakan Pemimpin Redaksi dari *news channel* Kompas TV. Pada mulanya Rosi dipanggil untuk menjalani tes di TVRI dan diterima sebagai reporter. Di sinilah awal karier yang membesarkan nama Rosi. Kesempatan datang pada tahun 1998, saat Liputan 6 SCTV mencari reporter dan presenter baru. Rosi diterima dan setahun kemudian mulai tampil di belakang meja siar sebagai pembaca berita, meski tugas sebagai reporter tetap dijalani.

Karier Rosi mulai menanjak setelah Ira Koesno dan Arief Suditomo hengkang dari SCTV. Rosi menjadi salah satu dari 6 jurnalis TV dari Asia yang mendapat kesempatan mewawancarai secara eksklusif Presiden AS George Bush di Gedung Putih, Washington DC, Amerika Serikat pada 2003. Nama Rosi melejit setelah mendapat gelar Pembawa Acara Talk Show Terfavorit dan Pembawa Acara Berita/*Current Affairs* Terfavorit versi Panasonic Award 2004. Setahun kemudian, Rosi juga mendapat gelar terfavorit untuk kategori Presenter Berita dalam ajang Panasonic Award 2005 yang diselenggarakan bulan Desember 2005. Sebelum itu, di bulan November 2005, Rosi diberi kepercayaan untuk menjabat sebagai pemimpin redaksi Liputan 6. Pada tahun 2007, Rosi kembali menyabet gelar Pembawa Acara Berita/*Current Affair* Terfavorit di ajang Panasonic Award 2007. Mulai 1 September 2014, Rosi kembali ke meja redaksi dengan menggabungkan diri ke Kompas TV. Ia menggawangi *news room* Kompas TV sebagai Pemimpin Redaksi.

2.1.1 Visi dan Misi Kompas TV

Visi :

Menjadikan televisi berita yang terbaik dan paling dipercaya.

Misi :

Menyajikan program berita yang independen, kredibel, dan menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan.

2.1.2 Logo Kompas TV (Baru)

Gambar 2.1 : Logo Kompas TV Baru



Sumber : Arsip Internal HRD Kompas TV

Logo Kompas TV yang berwarna merah pada bagian “TV” artinya adalah mendorong perasaan merasa kuat, menyenangkan, dapat dipercaya. *Background* yang bernuansa Biru artinya menciptakan perasaan terbuka dan ketenangan pikiran.

Independen artinya, Kompas TV merupakan televisi yang menyediakan program berita independen yang kredibel untuk menjadi televisi yang paling dirujuk ke pembuat kebijakan.

Terpercaya artinya, menjadi televisi berita terbaik dan informasinya dapat dipercaya bagi khalayak.

2.1.3 Logo Kompas TV (Lama)

Gambar 2.2 : Logo Kompas TV Lama



Sumber : Arsip Internal HRD Kompas TV

Logo Kompas TV melambangkan berbagai unsur laut, udara, dan darat serta makhluk hidup yang ada di Indonesia. Sembilan warna yang terdapat dalam logo tersebut melambangkan semangat Bhinneka tunggal Ika. Setiap warna yang ada bermakna unsur energi, kekuatan, keseimbangan, hukum, ilmu pasti, agama, dan dinamis. Logo K sendiri merupakan inisial dari Kompas TV, sedangkan bentuk segitiga yang berwarna warni melambangkan bentuk keragaman dan keutuhan.

2.1.4 Program Kompas TV

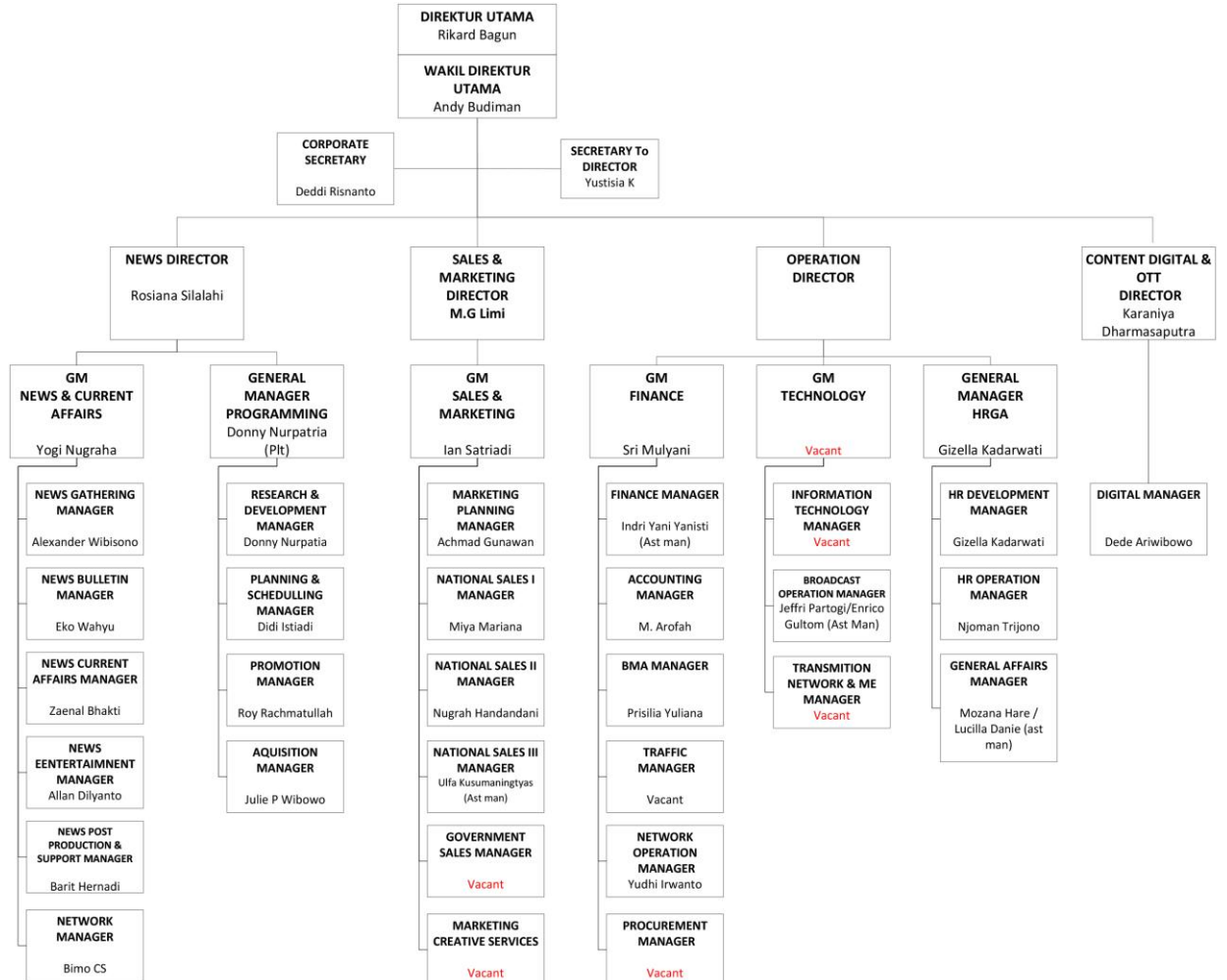
Program-program yang ditayangkan oleh Kompas TV yaitu :

1. Kompas (Pagi, Siang, Petang, Malam)
2. Kompas Sport
3. Berkas Kompas
4. Satu Meja
5. Sapa Indonesia (pagi, siang, malam, akhir pekan)
6. Aiman
7. Kompas Bisnis
8. Bincang Kita

9. Opini
10. Bingkasi Inspirasi
11. Inspirasi Sehat
12. Rosi
13. Indonesia Update
14. Bedah peristiwa
15. Berita Utama
16. Ngopi
17. Target
18. Jejak Kasus
19. Singkap
20. Kata Netizen
21. Kemal Absurd
22. Kompas Dunia
23. Muslimah diary
24. Dua arah
25. Jalan-jalan
26. Food Story
27. The Interview with Tukul
28. Rosi

2.1.5 Struktur Organisasi Kompas TV

Gambar 2.3 : Struktur Organisasi Kompas TV



Sumber : Arsip Internal HRD Kompas TV

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

2.2.1 Struktur Divisi *News Current Affairs* Kompas TV

Gambar 2.4 : Struktur Divisi *News Current Affairs* Kompas TV

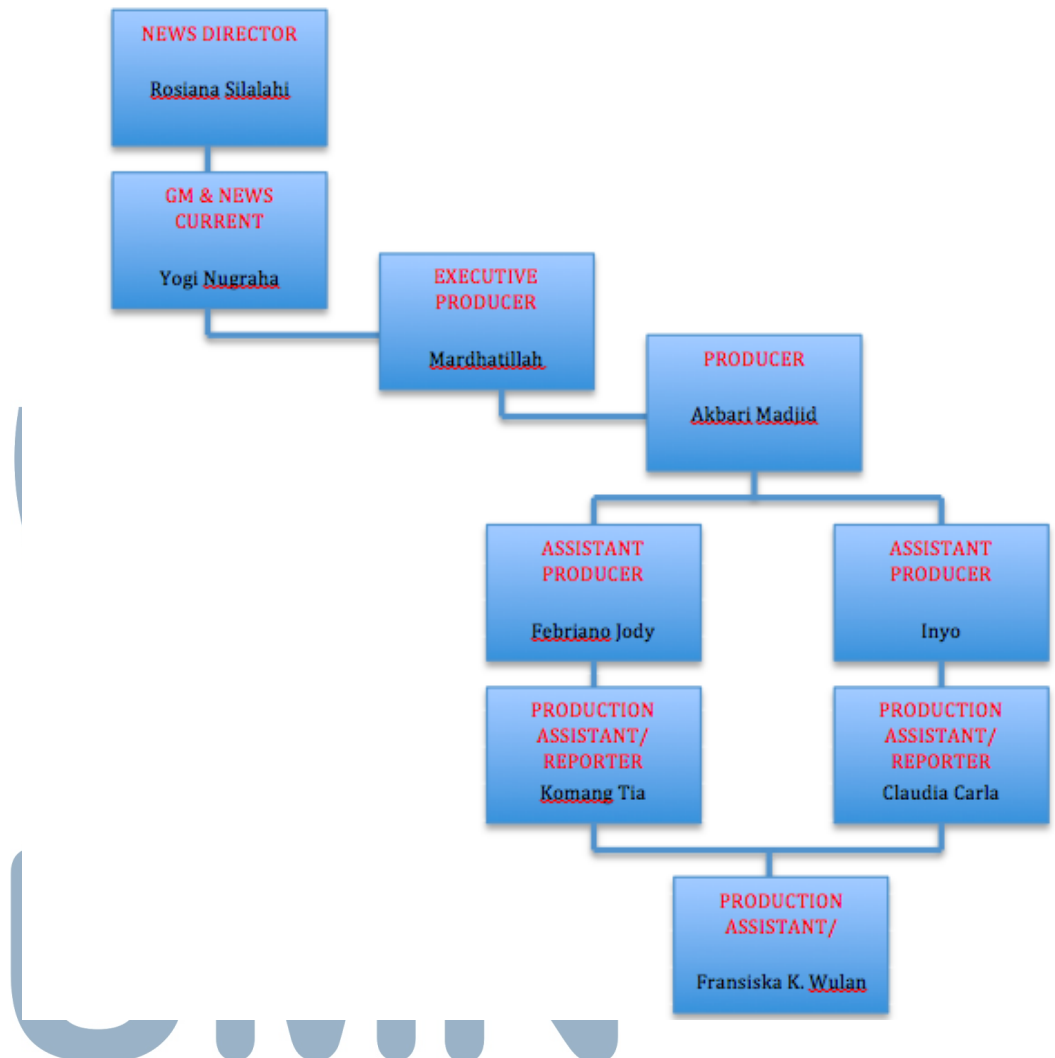


Sumber : Arsip Internal HRD Kompas TV

Divisi *News Current Affairs* Kompas TV dipimpin oleh Rosiana Silalahi yang berperan sebagai *News Director*. Divisi *News Current Affairs* memiliki manager yang bernama Zaenal Bhakti. Program *Jalan-Jalan* termasuk dalam Divisi *News Current Affairs*. Setiap divisi dari acara-acara yang tayang di Kompas TV memiliki *manager* yang berbeda satu sama lain. Dan juga manager tersebut berfungsi kelangsungan dari program acara tersebut. Tugas Zaenal selaku *manager* dari Divisi *News Current Affairs* bertugas untuk menandatangani lembaran surat izin peminjaman alat-alat yang diperlukan untuk *tapping*.

2.2.2 Struktur Organisasi *Jalan-Jalan*

Gambar 2.5 : Struktur Organisasi *Jalan-Jalan*



Sumber : Arsip Internal HRD Kompas TV

Program *Jalan-Jalan* memiliki Produser Akbari Madjid yang juga merupakan *Host* dari acara *Jalan-Jalan*. Akbari juga merupakan mentor dari penulis. Dibawah kedudukan Akbari, terdapat 2 *Producer Asisstant* yang juga bertanggung jawab akan acara *Jalan-Jalan* yaitu Febrian Jody dan Inyo. Jika Akbari sedang melakukan *Tapping*, Jody dan Inyo yang menjadi mentor dari penulis. Tia dan Carla selaku *Production Assistant/Reporter* banyak membantu penulis selama penulis melakukan proses magang di Kompas TV. Mulai dari membantu cara mengedit video, menulis berita sesuai dengan program *Jalan - Jalan*, cara menggunakan *Photoshop* untuk mengedit konten di media sosial.

Lalu, kedudukan di bawah Tia dan Carla yaitu penulis yang berstatus magang di Kompas TV pada acara *Jalan-Jalan* yang tayang setiap hari Minggu pukul. 10:30 WIB.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA